

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI BELAJAR SISWA KELAS 7 A DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ALFA ALI MASYKUR WONOSOBO

Nurjanah, Moh. Sakir, Ali Imron

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an
nurjanah08plg@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 29 Desember 2023

Disetujui : 05 Januari 2024

Kata Kunci :

Konsep Guru, Upaya Guru, Kepercayaan diri Siswa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui bagaimana guru mengonsep Pendidikan Agama Islam dan meningkatkan rasa percaya diri siswa; 2) Untuk mengetahui bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas 7 A di SMP Alfa Ali Masykur Wonosobo; 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan rasa percaya diri siswa kelas 7 A SMP Alfa Ali Masykur Wonosobo. Upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar dapat dilakukan dengan cara memberikan dorongan kepada siswa, mengapresiasi hasil yang telah dicapai siswa, melakukan pendekatan dengan memperkuat komunikasi dengan siswa yang kurang percaya diri, dan menyebutkan hasil dari setiap siswa untuk menumbuhkan rasa semangat bersaing. Sedangkan faktor penghambat peningkatan rasa percaya diri adalah bagi mereka yang bersekolah bukan karena keinginan sendiri melainkan paksaan dari orang tua.

1. PENDAHULUAN

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang memegang peranan penting dalam mewujudkan potensi yang dimiliki seseorang. Tanpa rasa percaya diri, banyak masalah yang akan timbul pada manusia. Dengan percaya diri, ia akan lebih mudah bergaul dengan seseorang. Ketika berhadapan dengan orang yang lebih tua, lebih pintar, atau lebih kaya, mereka tidak malu atau kikuk (mereka berani mengungkapkan jati dirinya tanpa menonjolkan kelebihan atau menyembunyikan kelemahannya. Memang benar, orang yang percaya diri benar-benar memahami dan mempercayai keadaannya saat ini.

Rasa Percaya diri merupakan suatu kebutuhan yang harus dimiliki oleh siswa, rasa percaya diri sangat diperlukan dalam belajar untuk memotivasi siswa agar berhasil dalam belajar. Jika seseorang siswa memiliki rasa percaya diri yang kuat, ia akan percaya kemampuannya sendiri untuk menggali potensi dirinya untuk dihargai dan dikembangkan. Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang mengandung keyakinan tentang kekuatan dan kemampuan untuk mencapai berbagai tujuan hidup

Siswa merupakan individu yang memiliki karakteristik unik dan dinamis dalam perkembangannya. Siswa dikatakan unik karena setiap individu mempunyai potensi, keterampilan motivasi, minat, bakat, kebiasaan, dan karakteristik yang berbeda-beda, keberagaman inilah yang membedakan siswa yang satu dengan yang lainnya. Sama halnya dengan yang penulis lihat di SMP Alfa Ali Maskur bahwasanya di dalam satu kelas masih ada yang kurang mempunyai rasa percaya diri, atau masih belum mengetahui akan potensi yang ada pada dirinya. Bisa dilihat dari cara siswa tersebut ketika menjawab pertanyaan, saat dimintai untuk mengeluarkan pendapat, ketika maju kedepan kelas yang masih ragu-ragu dan terkadang tidak mau atau terkadang saling tunjuk dengan siswa yang lain terutama di kelas 7.

Penelitian ini bertujuan supaya dapat mengangkat atau meningkatkan kepercayaan diri pada siswa terutama siswa kelas VII A yang sebagian masih memiliki sifat takut, sedih jika berhadapan dengan banyak orang yang menyebabkan kurang mempunyai rasa percaya diri. Dengan kurangnya kepercayaan diri siswa di kelas VII A, guru Pendidikan Agama Islam mempunyai hak untuk memberikan bimbingan, atau motivasi kepada siswa terutama disaat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Untuk memperoleh dorongan atau motivasi seorang siswa dapat mendapatkannya dari lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Namun siswa kelas 7 di SMP Alfa Ali Maskur ini kebanyakan dari mereka tinggal di pondok pesantren. Jadi kemungkinan untuk mendapat motivasi dan dorongan dari orang tua lebih kecil dari pada ia mendapat motivasi dari lingkungan sekolah yang didapatkan dari seorang guru. hal ini dikarenakan komunikasi dengan orang tuanya yang lebih kurang dari komunikasi mereka dengan guru.

Dari banyaknya guru yang bisa membantu dan bisa memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa seperti halnya seorang guru Bimbingan Konseling (BK) yang memang tugasnya lebih untuk mengetahui dan juga memahami perilaku serta memberikan konseling kepada siswanya dalam mengatasi setiap permasalahannya, akan tetapi penulis lebih tertarik untuk meneliti guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembentukan kepercayaan diri. Alasannya selain untuk mengetahui peranan apa yang bisa dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembentukannya, penulis juga ingin mengambil contoh agar bisa diterapkan ketika ia sudah terjun di dunia pendidikan dalam mengajar atau menjadi guru.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP Alfa Ali Maskur Wonosobo, alamat tempat penelitian di Bumirejo, Kecamatan. Mojotengah, Kab. Wonosobo Jawa Tengah. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam SMP Alfa Ali Masykur, Wali kelas VII A, dan siswa kelas VII A SMP Alfa Ali Masykur sebagai sumber data utamanya. Peneliti juga akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah untuk memperoleh data tentang:

- a. Visi, misi dan tujuan sekolah
- b. Sejarah pendirian sekolah
- c. Perkembangan sekolah

Pada teknik pengumpulan data peneliti melakukan observasi, pelaksanaannya dapat dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan. Metode ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data secara langsung mengenai Kepercayaan Diri siswa dan Upaya guru PAI dalam meningkatkan Kepercayaan Diri pada siswa. Sehingga dengan adanya observasi secara langsung ini akan mendapatkan data yang sebenarnya. Peneliti juga melakukan dokumentasi dimana dalam penelitian ini adalah data tersurat yang akan digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian yaitu berupa sejarah berdirinya sekolah, visi-misi sekolah, kegiatan peserta didik, dan data-data lainnya. Peneliti mencari data berupa gambar/foto tentang:

- a. Proses kegiatan belajar mengajar
- b. Proses wawancara

Data-data tertulis seperti:

- a. Struktur organisasi
- b. Jumlah guru PAI dan peserta didik kelas VII A

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara Peneliti akan melakukan wawancara terhadap guru PAI untuk memperoleh data tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan Kepercayaan Diri pada siswa. Peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah untuk memperoleh data tentang:

- a. Visi, misi dan tujuan sekolah
- b. Sejarah pendirian sekolah

c. Perkembangan sekolah

Peneliti menggunakan metode ini guna untuk mendapatkan hasil data dan informasi yang pasti benar dari narasumber.

Yang terakhir peneliti melakukan dokumentasi yang digunakan sebagai data pelengkap dalam peneliti yaitu berupa sejarah berdirinya sekolah, visi-misi sekolah, kegiatan peserta didik, dan data-data lainnya. Peneliti mencari data berupa gambar/foto tentang:

a. Proses kegiatan belajar mengajar

b. Proses wawancara

Data-data tertulis seperti:

a. Struktur organisasi

b. Jumlah guru PAI dan peserta didik kelas VII A

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

- | | | |
|--|---|--|
| a. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) | : | 69961599 |
| b. Jenis Sekolah | : | Sekolah Menengah Pertama
SMP Alfa Ali Masykur |
| c. Nama Sekolah | : | Jl. Dieng Km.5 Bumirejo, Mojotengah, |
| d. Alamat Sekolah | : | Wonosobo 56351
Swasta
A |
| e. Status Sekolah | : | Kurikulum 2013 (Untuk kelas IX) |
| f. Status Akreditasi | : | Kurikulum merdeka (Untuk kelas VII & VIII) |
| g. Kurikulum Yang Digunakan | : | |

Visi dan Misi Sekolah

Visi:

Terwujudnya Peserta didik yang Berakhlakul Karimah, Berprestasi, dan Cakap dalam Bertindak.

Misi:

- Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari
- Menumbuhkan sikap saling menghormati dan tenggang rasa terhadap warga sekolah dan masyarakat
- Menyelenggarakan pembelajaran secara efektif dan efisien untuk mengoptimalkan potensi akademik dan non akademik yang dimiliki peserta didik.
- Membekali peserta didik dengan kecakapan dalam kehidupan sehari-hari

Sarana dan Prasarana

Berbicara mengenai sarana dan prasarana, pastinya sudah sering melihat berbagai macam benda atau bahan lainnya yang ada di tiap-tiap sekolah dimulai dari alat/perlengkapan pembelajaran bahkan gedung yang merupakan ruang tempat berlangsungnya proses pendidikan. Itulah yang memang termasuk jenis sarana dan prasarana sekolah, namun agar lebih jelasnya kita bahas satu persatu mengenai jenis sarana dan prasarana sekolah beserta penjelasannya

Jenis-jenis sarana dan prasarana sekolah:

- Ruang belajar
- Ruang kantor
- Ruang kepala sekolah

- d. Ruang guru
- e. Ruang TU (Tata Usaha)
- f. Ruang Perpustakaan
- g. Ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah)
- h. Ruang koprasi
- i. Toilet siswa dan guru
- j. Ruang ibadah (tajug)
- k. Lapangan upacara
- l. Lapangan olah raga
- m. Halaman parkir kendaraan guru
- n. Halaman tempat beristirahat
- o. LCD proyektor
- p. Komputer

Data Siswa

KELAS		L	P	JML	
VII	A	8	18	26	90
	B	17	16	33	
	C	16	15	31	
VIII	A	8	19	27	120
	B	17	15	32	
	C	14	16	30	
	D	15	16	31	
IX	A	8	21	29	104
	B	11	14	25	
	C	13	13	26	
	D	12	12	24	
JUMLAH				314	

Data Guru dan Karyawan

No	Nama	L/P
1	Afif Mashadi, S.S	L
2	Catur Setiaji, S.Pd	L
3	Akhmad Mudhofar, S.Pd.I., M.Pd	L
4	Aulia Isnaini Annisa, S.Pd	P
5	Ahmad Saefulloh, S.H	L
6	Desy Ika Anggriyani, S.Pd	P
7	Eli Zumrotin, S.Akunn	P
8	Firdaus Keza Kantona, S.Pd	L
9	Herang Adi Kurniyawan, S.Pd	L
10	Jihan Choiriyah	P
11	Muhammad Khafabih, S.Pd.I	L
12	Nur Alfi Mungalimah, S.Pd	P
13	Nur Azhari Wulandari, S.Kom	P
14	Puguh Hafid Lurrizka, S.E	L
15	Santi Suberkah, S.Pd	P
16	Sapta Rina Muthoharoh, S.M	P
17	Subkhan, S.H	L

18	Thita Akmarima Iman Sari, S.Pd	P
19	Widya Lestari, S.Pd	P
20	Yulianti, S.Pd	P
21	Zahrotun Jannah, S.Ak	P
22	Zaki Ainul Yaqin, S.Sos	L
23	Siti Hajrul	P
24	Soviana Sarifatul Mahmudah, S.Kom	P

Hasil observasi terhadap pendidik

No	Observasi Terhadap Pendidik	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru memiliki kepribadian yang baik	✓	
2.	Guru menjadi teladan bagi peserta didik	✓	
3.	Guru memiliki perarturan pada setiap kelasnya	✓	
4.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	✓	
5.	Guru memberikan Apresiasi kepada peserta didik	✓	
6.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengutarakan pendapat atau kesimpulan materi	✓	
7.	Guru melakukan pendekatan kepada peserta didik ketika mengalami kesulitan	✓	

Sekolah berbasis pesantren menjadi salah satu alternatif bagi orang tua agar anak menjadi cerdas secara ilmiah dan juga memiliki bekal agama untuk membangun karakter keislaman yang kuat. Yayasan Pendidikan Islam Al-Futuhiyyah Ali Masykur Kabupaten Wonosobo sah didirikan berdasarkan akta notaris : No. 16 tanggal 3 April 2004, Notaris Ardhian Wien Triska Putra, S.H., M.KN, di Wonosob dengan nama Yayasan Pendidikan Islam Al-Futuhiyyah Ali Masykur. Yayasan Pendidikan Islam Al-Futuhiyyah Ali Masykur pada tahun 2014 mendirikan SMP Alfa Ali Masykur.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru pendidikan agama islam dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri belajar siswa SMP Alfa Ali Masykur yaitu memberikan dorongan terhadap siswa atau peserta didik dengan cara memberikan semangat kepada peserta didik bahwa dalam pembelajaran kita guru ataupun siswa itu sama-sama belajar. Jadi dengan demikian siswa akan lebih leluasa atau tidak merasa takut ketika pembelajaran sedang berlangsung

Dengan adanya rasa tanggung jawab dan moral, guru dapat menanamkan nilai-nilai keislaman pada diri siswa agar menjadi siswa yang mandiri, dan tidak bergantung pada orang lain dalam segala hal. Dengan adanya rasa tanggung jawab, guru selain mengajar atau menyampaikan kewajibannya kepada siswa. Guru juga dapat membimbing peserta didik secara utuh sehingga terbentuk kepribadian islami. Alfi selaku guru Pendidikan Agama Islam juga mengatakan bahwa konsep meningkatkan kepercayaan diri belajar siswa adalah dengan memberikan kepercayaan diri siswa terhadap kemampuannya dan memberikan apresiasi kepada siswa sehingga siswa merasa bangga dengan hasil yang telah dicapainya. Untuk melihat upaya guru PAI dalam meningkatkan rasa percaya diri kelas 7a SMP Alfa Ali Masykur. Penulis melakukan wawancara kepada guru PAI kelas 7a SMP Alfa Ali Masykur. Cara untuk

meningkatkan rasa percaya diri siswa adalah dengan memberikan dorongan kepada siswa baik siswa maupun gurunya, sehingga semangat siswa akan semakin meningkat ketika melihat gurunya antusias dalam mengajar.

3.6. Penulisan Daftar Pustaka

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Salma Nur Nafisah yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa”. Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII Program Unggulan MTs N 6 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023. Persamaan penelitian saya dengan Salma Nafisah adalah sama-sama membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa. Dalam penelitian Nafisah disebutkan bahwa rasa percaya diri itu penting jika ditanamkan dalam pendidikan, sehingga perlu meningkatkan rasa percaya diri.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ywinda Gori, Cecilianus Fau, Bestari Laila berjudul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa”. Tujuan pembuatan jurnal karya Ywinda Gori, Cecilianus Fau, Bestari Laila adalah untuk mendeskripsikan keadaan rasa percaya diri siswa, menganalisis faktor-faktor penyebab rasa percaya diri siswa, mendeskripsikan peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa.
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lili Nofrianti dan Wirdati 2023 berjudul “Kepercayaan Diri Siswa Dalam Pembelajaran PAI Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rasa percaya diri siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Persamaan penelitian saya dengan penelitian ini adalah membahas atau mengkaji rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran PAI.

3.7. Ucapan Terima Kasih

Dalam penelitian ini dengan segala rasa syukur dan hormat, ucapan terima kasih tentu saja peneliti ucapkan kepada pihak sekolah SMP Alfa Ali Masykur Wonosobo yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian, serta para Guru serta para siswa di SMP Alfa Ali Masykur yang senantiasa bekerja sama demi kelancaran penelitian, tidak lupa dosen pembimbing yang selalu memberikan support dan arahan untuk kemajuan penelitian ini, yang terakhir peneliti ucapkan terimakasih keberbagai pihak terutama keluarga dan seluruh teman-teman yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan penelitian

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri yang dimiliki siswa dalam belajar di SMP Alfa Ali Masykur Wonosobo mempunyai semangat yang cukup baik. Kemudian dalam proses perbaikan ini guru pendidikan agama islam dapat melakukan beberapa cara yaitu memberikan semangat kepada siswa, memberikan apresiasi, melakukan pendekatan kepada siswa yang kurang mampu berkomunikasi, memberikan point kepada siswa yang ingin bertanya atau maju mengemukakan pendapat, menanamkan sikap percaya diri pada diri siswa. kemampuan dan rasa tanggung jawab. Faktor pendukung guru PAI dalam meningkatkan rasa percaya diri belajar siswa adalah peran guru yang mengajar di kelas, yang mampu mengatur suasana di kelas agar siswa tidak merasa bosan. Siswa yang ingin berangkat ke sekolah sendiri mudah untuk diberi arahan. Begitu pula sebaliknya. Faktor penghambat guru PAI dalam meningkatkan

kepercayaan diri belajar siswa adalah siswa itu sendiri tidak mempunyai keinginan untuk bersekolah atau pengaruh paksaan dari orang tua, sehingga membuat siswa berbuat seenaknya dan sulit untuk beri mereka arahan.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, perlu adanya komunikasi kepada semua guru-guru, agar lebih memperhatikan siswa yang mungkin mempunyai keterlambatan dalam memahami materi atau kurangnya rasa percaya diri.
2. Bagi guru, perlu adanya kesabaran dalam menghadapi sikap emosi siswa yang sekolah karna adanya paksaan dari orang tuanya.
3. Peneliti selanjutnya, agar hasil penelitian ini dapat digunakan secara luas agar penelitian tidak terbatas dalam pembelajaran saja namun di luar jam pembelajaran juga.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Zubairi, M P I. *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Era Revolusi 4.0*. Penerbit Adab, N.D.
- Nafisah, Salma Nur. "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa 2023" (2023).
- Robert, By, and E Bob Brown. "No Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa," no. 1 (2019).
- Rosemary, Rizanna, and Sari Rahmani. "Analisis Komunikasi Interpersonal Proses Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di Slb Negeri Bambi Kabupaten Pidie" 3, no. 8 (2023).
- Rukhayati, S. *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik Smk Al Falah Salatiga*. Lp2m Press Iain Salatiga, 2019.
- Setiawan, Dea Frizal. "Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Tunanetra di Ma Muhammadiyah 1 Ponorogo." *Skripsi* (2020).